

FINANCIAL STATEMENT



**PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (tidak diaudit)
tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim Consolidated Financial Statements (unaudited) as of
March 31, 2024 and for the three-month periods ended*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THREE-MONTH
PERIODS ENDED
PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1. Nama | Jany Candra | Name |
| Alamat kantor | Gedung Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Profesor Doktor Satrio Kavling 18, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Apt Royale Springhill Lavender Tower 12 N, Kelurahan Pademangan Timur, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon Jabatan | (021) 5086 2055
Direktur Utama/President Director | Telephone number
Title |
| 2. Nama | Armeza Farhansyah Umar | Name |
| Alamat kantor | Gedung Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Profesor Doktor Satrio Kavling 18, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Tebet Barat Dalam V, B/40, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon Jabatan | (021) 5086 2055
Direktur/Director | Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2024/ Jakarta, April 26, 2024



Jany Candra
Direktur Utama/
President Director

Armeza Farhansyah Umar
Direktur/
Director

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE MONTH ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>...Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5-6	<i>Interim Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-101	<i>Notes to the Interim ConsolidatedFinancial Statements</i>

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Unaudited)
As of March 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	243.832.550.354	4	246.804.856.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	87.515.277.099	5	62.628.180.415	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	12.101.145.120		11.817.214.888	Third parties
Pihak berelasi	550.000		-	Related parties
Persediaan kendaraan bekas	71.336.108.352	7	58.553.942.954	Used vehicle inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	20.708.550.428	8	11.787.038.260	Advances and prepaid expenses
				Investment in marketable securities
Investasi surat berharga	128.975.151.050	9	134.852.802.895	
Total Aset Lancar	564.469.332.403		526.444.035.821	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2.124.147.637	18	2.124.147.637	Estimated claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	55.627.528.136	11a	51.280.283.467	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	16.483.837.818	18	14.336.922.377	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	172.589.082.259	10	170.145.594.977	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	955.885.970	10	285.783.848	Advances of purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	47.727.596.372	12	48.548.651.120	Intangible assets, net
Goodwill	32.649.457.327	13	32.649.457.327	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	897.606.499	8	773.091.500	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	329.055.142.018		320.143.932.253	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	893.524.474.421		846.587.968.074	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.091.868.424	15	393.867.127	Third parties
Pihak berelasi	-	6	2.984.480	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	115.455.821.883	16	92.721.005.946	Third parties
Pihak berelasi	3.530.605	6	186.017.307	Related parties
Biaya masih harus dibayar	9.952.526.151	17	9.067.988.868	Accrued expenses
Utang pajak	15.621.203.321	18	11.377.030.385	Taxes payable
Pinjaman bank	4.000.000.000	14	-	Bank loan
Liabilitas sewa	9.982.291.530	11b	11.417.240.738	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	172.847.480		27.972.088	Unearned revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek	156.280.089.394		125.194.106.939	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas sewa	4.471.883.060	11b	5.193.275.949	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.895.092.364	27b	11.335.675.008	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	16.366.975.424		16.528.950.957	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	172.647.064.818		141.723.057.896	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

The original consolidated interim financial statements (unaudited) included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Unaudited)
(continued)
As of March 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp16 per saham pada tanggal				Rp16 per share as of
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023;				31 March 2024 and 31 December 2023;
Modal dasar				Authorized -
– 40.625.000.000				40,625,000,000 shares
saham per 31 Maret 2024 dan				as of March 31, 2024 and
31 Desember 2023;				December 31, 2023
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 12.746.354.780				12,746,354,780 shares
saham per 31 Maret 2024 dan				as of March 31, 2024 and
31 Desember 2023	203.941.676.480	19	203.941.676.480	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	597.571.364.513	21	597.571.364.513	Additional paid-in capital
Dampak perubahan transaksi ekuitas				Effects of changes in equity
entitas anak	(144.356.590.368)	20	(144.356.590.368)	transactions of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	(2.925.598.952)	9	(2.010.910.100)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated for
untuk cadangan umum	500.000.000	19	500.000.000	general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	52.224.825.728		36.898.402.529	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners
kepada pemilik entitas induk	706.955.677.401		692.543.943.054	of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	13.921.732.202	19	12.320.967.124	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	720.877.409.603		704.864.910.178	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	893.524.474.421		846.587.968.074	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Unaudited)
For the Three-Month Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-Month Periods ended March 31**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	183.318.653.745	6, 22	133.376.300.525	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(119.989.003.004)	6, 23	(94.947.133.704)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	63.329.650.741		38.429.166.821	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.490.082.826)		(2.544.443.326)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.149.651.379)	6, 24	(39.556.235.504)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	2.310.707.428	25	1.724.336.338	Other operating income, net
LABA (RUGI) OPERASI	17.000.623.964		(1.947.175.671)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan, neto	5.853.649.983	26	5.580.832.067	Finance income, net
Pajak final	(936.818.481)		(767.211.609)	Final tax
Beban keuangan	(805.182.520)	6, 26	(262.491.884)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	21.112.272.946		2.603.952.903	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	(4.161.720.980)	18	(360.426.271)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	16.950.551.966		2.243.526.632	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(45.834.086)	27	531.193.403	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	22.470.397	18	(116.862.549)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual melalui penghasilan komprehensif lain	(914.688.852)		-	Changes in fair value of financial assets available for sale through other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	(938.052.541)		414.330.854	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	16.012.499.425		2.657.857.486	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

The original consolidated interim financial statements (unaudited) included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit) (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Unaudited) (continued)
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods ended March 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	15.347.964.520	28	858.843.727	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.602.587.446		1.384.682.904	Non-controlling interests
Total	16.950.551.966		2.243.526.631	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	14.411.734.258		1.208.538.967	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.600.765.167		1.449.318.519	Non-controlling interests
Total	16.012.499.425		2.657.857.486	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1,20	28	0,07	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit) (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Unaudited) (continued)
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of Subsidiaries	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Unappropriated for General Reserve					
Saldo per 1 Januari 2023	203.941.676.480	597.571.364.513	500.000.000	14.125.045.422	(144.030.773.922)	672.107.312.493	33.030.664.142	705.137.976.635	Balance as of January 1, 2023
Laba periode Maret 2023	-	-	-	858.843.727	-	858.843.727	1.384.682.904	2.243.526.631	<i>Income for the March period 2023</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	27,18	-	-	349.695.232	-	349.695.232	64.635.629	414.330.861	<i>Remeasurements of employee benefits liability, net of tax</i>
Saldo per 31 Maret 2023	<u>203.941.676.480</u>	<u>597.571.364.513</u>	<u>500.000.000</u>	<u>15.333.584.381</u>	<u>(144.030.773.922)</u>	<u>673.315.851.452</u>	<u>34.479.982.675</u>	<u>707.795.834.127</u>	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak audit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these interim consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit) (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Unaudited) (continued)
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Unappropriated for General Reserve						
Saldo per 1 Januari 2024	203.941.676.480	597.571.364.513	500.000.000	36.898.402.529	(2.010.910.100)	(144.356.590.368)	692.543.943.054	12.320.967.124	704.864.910.178	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba periode Maret 2024	-	-	-	15.347.964.520	-	-	15.347.964.520	1.602.587.446	16.950.551.966	<i>Income for the March Period 2024</i>
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	9	-	-	-	(914.688.852)	-	(914.688.852)	-	(914.688.852)	<i>Remeasurements of Investment in securities</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	27,18	-	-	(21.541.321)	-	-	(21.541.321)	(1.822.368)	(23.363.689)	<i>Remeasurements of employee benefits liability, net of tax</i>
Saldo per 31 Maret 2024	203.941.676.480	597.571.364.513	500.000.000	52.224.825.728	(2.925.598.952)	(144.356.590.368)	706.955.677.401	13.921.732.202	720.877.409.603	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak audit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these interim consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (Unaudited)
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three Month ended March 31

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	181.510.756.911		149.401.328.506	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(22.726.700.989)		(21.337.603.072)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(142.983.644.069)		(104.534.877.502)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasi	(20.901.317.838)		(14.404.749.375)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.916.831.502		3.681.447.276	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.913.710.127)		(1.199.650.507)	Payments for corporate income taxes
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2.097.784.610)		11.605.895.326	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	14.835.063	10	52.770.052	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(4.616.976.393)	10, 33	(6.940.687.419)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(689.049.247)	10	(100.832.534)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1.697.272.273)	12, 33	(460.826.517)	Acquisition of intangible assets
Pencairan (penambahan) investasi pada surat berharga,neto	5.877.651.845	9	(125.900.000.000)	Addition of investment in securities, net
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.110.811.005)		(133.349.576.418)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman bank	4.000.000.000	14	-	Proceed from short term debt
Pembayaran liabilitas sewa	(3.763.710.440)	12b	(10.860.641.115)	Payment of lease liabilities
Kas (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	236.289.560		(10.860.641.115)	Cash (used in) financing activities
PENURUNAN (KENAIKAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.972.306.055)		(132.604.322.207)	NET DECREASE (INCREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	246.804.856.409		395.613.351.222	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	243.832.550.354	4	263.009.029.015	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini (tidak diaudit) secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 93 tanggal 18 November 2013. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel). Perusahaan menyetujui perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Autopedia Sukses Lestari Tbk., dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 2 Desember 2021, diantaranya mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069005.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran mobil baru, bekas, melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, penerbitan piranti lunak, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi bisnis serta broker bisnis dan aktivitas perusahaan *holding*.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan kendaraan bekas dan memiliki penyertaan saham pada entitas anak, PT JBA Indonesia dan PT Autopedia Sukses Gadai. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (the "Company") was established based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si. dated November 18, 2013. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 dated February 18, 2014. The Company's Articles of Association has been amended several times. Based on Notary Deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 7 dated October 4, 2021 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders have approved the Company's decision to conduct an Initial Public Offering (IPO) which will be listed on the Indonesia Stock Exchange, through the issuance of new shares from deposits (portepel). The Company approved the change of status from a private company to a public company under the name PT Autopedia Sukses Lestari Tbk., and agreed to increase the Company's authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp650,000,000,000. The latest amendments to the Company's Articles of Association were by notarial deed No. 22 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated December 2, 2021, concerning, among others, the change in purposes and objectives of business activity. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0069005.AH.01.02 Tahun 2021 dated December 2, 2021.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, for now, the scope of the Company's activities comprises retail trade of new, used cars, through media for various other goods, software publishing, web portal and/or digital platform with commercial purposes and business consulting activities, also business broker and holding company activities.

Currently, the Company's operates in sale of used vehicle and has an investing shares in subsidiaries, PT JBA Indonesia and PT Autopedia Sukses Gadai. The Company started its commercial operations in 2021.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 141 tanggal 22 Juni 2022, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. menyetujui Perubahan Anggaran Dasar menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan yang sebelumnya di Jakarta Utara, yang semula berlokasi di Gedung Graha Kirana Jl. Yos Sudarso No. 88, RT.009/RW.011. Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara menjadi Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0046492.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2022.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
25 Januari 2022/ January 25, 2022	Penawaran umum perdana 2.549.271.000 saham/ Initial public offering of 2,549,271,000 shares	40.788.336.000	256

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2024, is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur entitas anak

Perusahaan/ Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		2024	2023	2024	2023
PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2011	92,20	92,20	433.458	385.644
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") Pegadaian/ Pawning	Jakarta, 2023	99,99	99,99	21.600	7.100
PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ") Pegadaian/ Pawning	Depok, belum beroperasi/ not operating yet	0,01	-	2.506	-

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Based on notarial deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 141 dated June 22, 2022, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. approved the Amendment to the Articles of Association became domiciled in South Jakarta from previously in North Jakarta, which was originally located at the Graha Kirana Building Jl. Yos Sudarso No. 88, RT.009/RW.011. Sunter Jaya, Tanjung Priok, North Jakarta, to Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. The Amendment to the Articles of Association has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0046492.AH.01.02. Tahun 2022 dated July 6, 2022.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2024, is as follows:

c. Structure of the subsidiaries

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

PT JBA Indonesia (“JBAI”)

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 368 tanggal 20 November 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0146048 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Mitsui & Co., LTD. bermaksud untuk menjual dan Perusahaan bermaksud untuk membeli 1.053 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang merupakan 7,80% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam JBAI. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Mitsui & Co., Ltd. senilai Rp19.999.999.999 sehingga kepemilikan Perusahaan pada entitas anak berubah dari 84,40% menjadi 92,20%.
- Memutuskan untuk menyetujui, mengesahkan dan mengkonfirmasi Rencana Transaksi. Oleh karena itu, setelah penyelesaian Rencana Transaksi, komposisi pemegang saham JBAI akan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2024/ Maret 31, 2024			Shareholders
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.	92,20%	12.447	12.447.000.000	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.
PT Summit Auto Group	7,80%	1.053	1.053.000.000	PT Summit Auto Group
Total	100%	13.500	13.500.000.000	Total

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries

PT JBA Indonesia (“JBAI”)

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 368 dated November 20, 2023 received and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0146048 dated November 23, 2023, JBAI's shareholders have approved the following decision:

- Mitsui & Co., Ltd. intends to sell and the Company intends to purchase 1,053 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 which constitutes 7.80% of the total issued and fully paid shares in JBAI. The Company has made a payment for the purchase of Shares of Mitsui & Co., Ltd. amounting to Rp19,999,999,999 so the Company's ownership in subsidiaries to change from 84.40% to 92.20%.
- Decided to approve, ratify and confirm the Proposed Transaction. Therefore, after the completion of the Proposed Transaction, the composition of JBAI's shareholders will be as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Berdasarkan akta notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 28 April 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0030468.AH.01.01.TAHUN 2022, pihak berwenang dari Perusahaan telah sepakat mendirikan suatu Perseroan Terbatas yang bernama PT Autopedia Sukses Gadai, berkedudukan di Jakarta Selatan. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah:

1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi mencakup: Pergadaian.
2. Kegiatan usaha Perusahaan Pergadaian meliputi:
 - a. Penyaluran Uang Pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum Gadai;
 - b. Penyaluran uang pinjaman dengan Jaminan berdasarkan Fidusia;
 - c. Pelayanan Jasa Titipan barang berharga, dan/atau
 - d. Pelayanan Jasa Taksiran;
3. Perusahaan pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - a. Kegiatan lain tidak terkait usaha pegadaian yang memberikan pendapat berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan dan/atau;
 - b. Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
4. Kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dan ayat 3 dilakukan secara konvensional;

Modal dasar dan ditempatkan ASG masing-masing berjumlah 10.000.000 lembar saham, atau seluruhnya Rp10.000.000.000 dan 2.500.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000, yaitu oleh para pendiri sebagai berikut :

- Perusahaan sebanyak 2.499.999 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.499.999.000.
- Tuan Jany Candra sebanyak 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the subsidiaries

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Based on the notarial deed No. 5 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated April 28, 2022, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0030468.AH.01.01.TAHUN 2022 the authorities from the Company have agreed to establish a Limited Liability Company named PT Autopedia Sukses Gadai, domiciled in South Jakarta. The aims and objectives of this Company are:

1. Finance and Insurance Activities include: Pawning.
2. Pawn Company business activities include:
 - a. Distribution of Loan Money guaranteed under the law of Pawn;
 - b. Distribution of loan money with Fiduciary based Guarantees;
 - c. Valuables Custody Services, and/or
 - d. Appraisal Services;
3. Pawnshop companies can carry out other business activities, namely:
 - a. Other activities not related to the pawnshop business that provide income based on commission (*fee based income*) as long as they are not in conflict with laws and regulations in the field of financial services and/or;
 - b. Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);
4. Business activities as referred to in paragraphs 2 and 3 are carried out conventionally;

The authorized capital and issued capital of ASG each are 10,000,000 shares or all with a nominal value of Rp10,000,000,000 and 2,500,000 shares or all with a nominal value of Rp2,500,000,000, namely by the founders as follows:

- The Company, as many as 2,499,999 shares with a total nominal value of Rp2,499,999,000.
- Mr. Jany Candra as many as 1 share with a total nominal value of Rp1,000.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

**PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)
(lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 29 September 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0123753 tanggal 29 September 2023, para pemegang saham ASG telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ASG dari semula sebesar Rp2.500.000.000 atau 2.500.000 lembar saham menjadi sebesar Rp5.000.000.000 atau 5.000.000 lembar saham.
- Terjadi penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp2.500.000.000 atau pengeluaran 2.500.000 lembar saham baru, yang akan diambil sepenuhnya oleh Perusahaan.
- Sehubungan dengan modal ditempatkan dan disetor, menyetujui perubahan modal, sehingga sekarang berbunyi sebagai berikut:
 - Modal dasar ASG berjumlah Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.
 - Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor sebesar 50% atau sejumlah 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000.000.
 - Perusahaan tersebut sebanyak 4.999.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp4.999.999.000.
 - Tuan Jany Candra tersebut sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi penambahan saham ASG.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries

**PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)
(continued)**

Based on the notarial deed No. 3 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated September 29, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0123753 dated September 29, 2023, ASG shareholders have approved the following decision:

- Increase in the ASG issued and paid-up capital from the original Rp2,500,000,000 or 2,500,000 shares to Rp5,000,000,000 or 5,000,000 shares.
- There was an increase in issued capital and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 or the issuance of 2,500,000 new shares, which will be taken up in full by the Company.
- In connection with the issued and paid-up capital, approved capital changes, so that it now reads as follows:
 - The authorized capital of the ASG is Rp10,000,000,000 divided into 10,000,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000.
 - From the authorized capital, 50% is placed and paid up or 5,000,000 shares with a total nominal value of Rp5,000,000,000.
 - The Company a total of 4,999,999 shares with a nominal value of Rp4,999,999,000.
 - Mr. Jany Candra a total of 1 share with a nominal value of Rp1,000.

The Company has made a payment for the issued of shares of ASG.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

**PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)
(lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 28 Desember 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0164310 tanggal 28 Desember 2023, para pemegang saham ASG telah menyetujui keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ASG dari semula sebesar Rp5.000.000.000 atau 5.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 atau 7.500.000 lembar saham.
- Terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 atau pengeluaran 2.500.000 lembar saham baru, yang akan diambil sepenuhnya oleh Perusahaan.
- Sehubungan dengan modal ditempatkan dan disetor, menyetujui perubahan modal, sehingga sekarang berbunyi sebagai berikut:
 - Modal dasar ASG berjumlah Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.
 - Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor sebesar 75% atau sejumlah 7.500.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500.000.000.
 - Perusahaan tersebut sebanyak 7.499.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp7.499.999.000.
 - Tuan Jany Candra tersebut sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi penambahan saham ASG.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries

**PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)
(continued)**

Based on the notarial deed No. 2 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated December 28, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0164310 dated December 28, 2023, ASG shareholders have approved the following decision: (continued)

- Increase in the ASG issued and paid-up capital from the original Rp5,000,000,000 or 5,000,000 shares to Rp7,500,000,000 or 7,500,000 shares.
- There was an increase in issued capital and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 or the issuance of 2,500,000 new shares, which will be taken up in full by the Company.
- In connection with the issued and paid-up capital, approved capital changes, so that it now reads as follows:
 - The authorized capital of ASG is Rp10,000,000,000 divided into 10,000,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000.
 - From the authorized capital, 75% is placed and paid up or 7,500,000 shares with a total nominal value of Rp7,500,000,000.
 - The Company a total of 7,499,999 shares with a nominal value of Rp7,499,999,000.
 - Mr. Jany Candra a total of 1 share with a nominal value of Rp1,000.

The Company has made a payment for the issued of Shares of ASG.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

**PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 30 Januari 2024, para pemegang saham ASG, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000.000 lembar saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp7.500.000.000 menjadi sebesar Rp17.500.000.000, dengan menerbitkan 10.000.000 lembar saham baru, lembar saham baru akan diambil seluruhnya oleh PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. Peningkatan modal ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0007200.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 31 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00239307 tertanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan akta notaris, rincian pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan / Number of Shared Issued	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. Tn. Jany Candra	17.499.999 1	99,99% 00,01%	17.499.999.000 1.000	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. Mr. Jany Candra
Total	17.500.000	100,00%	17.500.000.000	Total

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries

**PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)
(continued)**

Based on notarial deed No. 02 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated January 30, 2024, the ASG Shareholder's approved the increase of the authorized capital from Rp10,000,000,000 consist of 10,000,000 shares to Rp25,000,000,000 consist of 25,000,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp7,500,000,000 to Rp17,500,000,000 by issued 10,000,000 new shares, new shares issued will be taken up entirely by PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. This capital increase has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0007200.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 31, 2024 has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00239307 dated January 31, 2024.

Based on notarial deed, the details of stockholders and its ownership are as follow:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

PT Autopedia Gadai Jabar (“AGJ”)

Berdasarkan Akta Notaris Lindia Halim, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 9 Februari 2024, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014456.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 22 Februari 2024. Perusahaan dan entitas anak mendirikan AGJ yang berkedudukan di Depok. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah :

1. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun, dengan kegiatan usaha meliputi: penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai, penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan fidusia, pelayanan jasa titipan barang berharga, pelayanan jasa taksiran, kegiatan lain yang tidak terkait usaha pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan di bidang jasa keuangan, dan/atau kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Modal dasar AGJ berjumlah Rp10.000.000.000, terbagi atas 10.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 2.500.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000, rincian para pemegang saham sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan / Number of Shared Issued</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Autopedia Sukses Gadai	2.499.999	99,99%	2.499.999.000	PT Autopedia Sukses Gadai
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.	1	0,01%	1.000	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.
Total	2.500.000	100,00%	2.500.000.000	Total

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries

PT Autopedia Gadai Jabar (“AGJ”)

Based on notarial deed No. 06 of Lindia Halim, S.H., M.Kn., dated February 9, 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014456.AH.01.01.TAHUN 2024 dated February 22, 2024. Company and subsidiary established AGJ, domiciled in Depok. The aims and objectives of this Company are :

1. Finance Activities, Non - Insurance and Pension Fund. with business activities including: distribution of loan money with collateral based on pawn law, distribution of loan money with collateral based on fiduciary, valuable goods custody services, appraisal services, other activities not related to the pawn business which provide income based on commission (*fee based income*) throughout it does not conflict with laws and regulations in the financial services sector, and/or other business activities with approval from the Financial Services Authority.

AGJ's authorized capital is Rp10,000,000,000, divided into 10,000,000 shares, each share has an nominal value of Rp1,000 and the authorized capital has been issued and paid up 25% or a total of 2,500,000 shares or a total of 2,500,000 shares with a nominal value of Rp2,500,000,000, details of shareholders as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Arif Rachmat*
Komisaris	Prodjo Sunarjanto SP
Komisaris	Erida
Komisaris Independen	Iriawan Ibarat*
Komisaris Independen	Selvy Monalisa
Direksi:	
Direktur Utama	Jany Candra
Direktur	Kazuhiro Shioyama
Direktur	Armeza Farhansyah Umar

*) Efektif tanggal 22 Maret 2024 dan 23 April 2024, Bapak Iriawan Ibarat dan Bapak Arif Rachmat telah mengundurkan diri.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") mempunyai masing-masing sebanyak 217 dan 177 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Adi Sarana Armada Tbk. dan PT Adi Dinamika Investindo.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Employee, Boards of Commissioners and Directors

The Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Board of Commissioners:
Arif Rachmat		President Commissioner
Prodjo Sunarjanto SP		Commissioner
Erida		Commissioner
Iriawan Ibarat		Independent Commissioner
Selvy Monalisa		Independent Commissioner
		Board of Directors:
Jany Candra		President Director
Kazuhiro Shioyama		Director
Armeza Farhansyah Umar		Director

*) Per March 22, 2024 and April 23, 2024, Mr Iriawan Ibarat and Mr Arif Rachmat effectively has resigned.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 217 and 177 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Parent and ultimate parent

The Company's parent and ultimate parent company are PT Adi Sarana Armada Tbk. and PT Adi Dinamika Investindo, respectively.

f. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors April 26, 2024.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2w dibawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2w.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 110, perubahan dalam kepemilikan entitas induk terhadap anak perusahaan yang tidak mengakibatkan pengendalian entitas induk pada entitas anak adalah transaksi ekuitas. Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat Kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya di entitas anak. Perusahaan mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat yang disesuaikan dari kepentingan non-pengendali dan nilai wajar dari pertimbangan yang dibayarkan atau diterima, dan mengaitkannya dengan pemilik entitas induk.

Perusahaan melakukan pencatatan atas transaksi akuisisi kepentingan non-pengendali pada laporan keuangan konsolidasi Grup per 31 Maret 2024 yang telah diungkapkan pada Catatan 18.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Based on PSAK 110, changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in the parent's loss of control of the subsidiary are recorded as equity transactions. When the proportion of equity held by the non-controlling interests changes, the Company adjusts the carrying amount of the controlling interest and non-controlling Interests to reflect the change in its relative ownership in the subsidiary. The entity recognizes directly in equity any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received, and attributes it to owners of the parent.

The Company records non-controlling interest acquisition transactions on the Consolidated Financial Statements of the Group as of Maret 31, 2024 which have been disclosed in Note 18.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Current and non-current classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

**d. Business combination and goodwill
(continued)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

**d. Business combination and goodwill
(continued)**

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 30.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Determination of fair value

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 30.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

g. Determination of fair value (continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

h. Biaya dibayar di muka

h. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

i. Persediaan

i. Inventory

Persediaan terdiri dari persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai perolehan kendaraan tersebut termasuk dengan biaya-biaya yang timbul akibat perolehan kendaraan tersebut. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Inventories consist of used vehicle inventories is stated at the acquisition value of the vehicle including all the costs that were incurred due to the acquisition of the vehicle. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat (Tahun)/
Estimated useful life (Years)**

Bangunan	10	Building
Pengembangan bangunan	4 - 10	Building infrastructure
Kendaraan kantor	8	Office vehicle
Peralatan bengkel	4	Workshop equipment
Peralatan komputer	4	Computer equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	1 – 10	Buildings
Kendaraan sewa	1 – 5	Leased vehicles

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam sewa (lihat Catatan 11).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in leases (see Note 11).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi 4 sampai 10 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as lessees (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). Intangible assets are amortized over the useful economic life 4 until 10 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each of financial year end.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and expense recognition

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui waktu ke waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Saldo kontrak

Contract balances

- Aset kontrak

- Contract assets

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "aset kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Receivable of income that is recognized but not yet billed are presented as "contract assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Saldo kontrak (lanjutan)

- Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang. Pendapatan penjualan kendaraan bekas diakui pada saat kendaraan telah diserahkan kepada pelanggan.

o. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Contract balances (continued)

- Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants. Revenue from sales of used vehicles is recognized when the vehicle is delivered to the customer.

o. Employee benefits

The Group provides additional provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Grup dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Grup juga mencatat penyisihan kompensasi kepada pekerja perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT") selain program dana pensiun di atas untuk memenuhi kompensasi yang harus dibayar kepada pekerja PKWT sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Kompensasi ini di catat sebagai biaya yang masih harus dibayar pada Catatan 17.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp15.853 dan Rp15.416 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

The Group also provides additional provisions for compensation to Contract Employee ("PKWT") on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet the compensation to be paid to PKWT workers under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). This compensation is recorded as accrued expenses in Note 17.

p. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the rates of exchange were Rp15,853 and Rp15,416 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax assets (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain - uang jaminan.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets and other assets - deposits.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 6 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 6 hari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 6 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 6 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja karyawan dan liabilitas sewa.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, employee benefits liability and lease liabilities.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja karyawan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

t. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

t. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

v. Pelaporan segmen

Grup menerapkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of March 31, 2024 and 2023.

v. Segment reporting

The Group applied PSAK 108, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 201: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 216: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 201: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated statements.

Amendment of PSAK 216: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendment prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**w. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amandemen PSAK 216: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)**

**Amendment of PSAK 216: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)**

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amandemen PSAK 208: Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,
dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi
Akuntansi**

**Amendment of PSAK 208: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

Amandemen PSAK 208 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendment to PSAK 208 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan -
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

**Amendment of PSAK 212: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single
Transaction**

Amandemen PSAK 212 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

The amendment to PSAK 212 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 212 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 212: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two
Model Rules**

The amendment to PSAK 212 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- In exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendment. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before March 31, 2024.

As of March 31, 2024, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2024:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- a. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- b. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
- c. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- d. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of January 1, 2024:

**Effective beginning on or after
January 1, 2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- a. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
- b. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
- c. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
- d. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards
Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2024 (continued)**

Amendment of PSAK 201: Non-current
Liabilities with Covenants

The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a
Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp2.124.147.637 (2023: Rp2.124.147.637). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 18.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2024 was Rp2,124,147,637 (2023: Rp2,124,147,637). Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mengakui aset pajak tangguhan, neto sebesar Rp16.483.837.818 dan Rp14.336.922.377. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group have recognized deferred tax assets net amounting to Rp16,483,837,818 and Rp14,336,922,377, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill
(lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp32.649.457.327 (2023: Rp32.649.457.327).

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill
(continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 13.

The carrying amounts of the Group's goodwill as of March 31, 2024 were Rp32,649,457,327 (2023: Rp32,649,457,327).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas - Rupiah	63.972.019	35.068.800
Kas di bank - Pihak ketiga Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	59.506.696.152	42.333.502.150
PT Bank CTBC Indonesia	14.300.023.331	33.743.748.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.077.221.825	13.627.177.254
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	5.499.950.001	5.023.494.714
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	232.828.451	232.549.120
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	190.553.987	54.407.433
PT Bank Neo Commerce Tbk.	184.501.227	13.079.900
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	169.657.002	67.940.873
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	126.383.236	5.195.421.468
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	90.643.289	92.986.713
PT Bank Syariah Indonesia	30.525.812	5.533.203
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	4.463.518	4.523.513
PT Bank Panin Indonesia Tbk.	9.598.515	4.833.918
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	7.145.428	7.134.639
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	6.793.732	6.984.535
PT Bank MNC Internasional Tbk.	5.848.778	5.635.554
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5.744.051	5.834.051
Sub-total	94.512.550.354	100.459.856.409
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	36.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	26.000.000.000	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	25.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank Jago Tbk.	22.000.000.000	19.000.000.000
PT Bank Maspion Tbk.	22.000.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk.	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Hibank Indonesia	3.000.000.000	18.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	320.000.000	320.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	25.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	-	23.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	-	5.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia	-	25.000.000
Sub-total	149.320.000.000	146.345.000.000
Total	243.832.550.354	246.804.856.409

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash on hand - Rupiah		
Cash in banks - Third parties Rupiah account		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank CTBC Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank Oke Indonesia Tbk.		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Neo Commerce Tbk.		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.		
PT Bank Syariah Indonesia		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.		
PT Bank Panin Indonesia Tbk.		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
PT Bank MNC Internasional Tbk.		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
Sub-total		
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.		
PT Bank Oke Indonesia Tbk.		
PT Bank Jago Tbk.		
PT Bank Maspion Tbk.		
PT Bank Capital Indonesia Tbk.		
PT Bank MNC Internasional Tbk.		
PT Bank Hibank Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.		
PT Bank Mega Syariah		
PT Bank Syariah Indonesia		
Sub-total		
Total		

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada 31 Maret 2024 adalah berkisar 2,5% - 7,5%, sedangkan pada 31 Desember 2023 adalah berkisar 2,25% - 7,25%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

The annual interest rates on the time deposits were ranging from 2.5% - 7.5% in March 31, 2024 and from 2.25% - 7.25% in December 31, 2023.

All bank accounts are placed at third party banks.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.000.000.000
Total	20.000.000.000

**31 Desember/
December 31, 2023**

	31 Desember/ December 31, 2023	Restricted time deposits
	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Total	-	Total

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh ASG (entitas anak) (Catatan 14).

Time deposits placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk represent collateral for the loan obtained by ASG (a subsidiary) (Notes 14).

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut adalah sebagai berikut:

Interest rate and maturity period of the restricted time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024
Suku Bunga	6%
Jangka Waktu	27 Maret 2024 – 27 Maret 2025/ March 27, 2024 – March 27, 2025

**31 Desember/
December 31, 2023**

	-	<i>Interest rate</i>
	-	<i>Maturity date</i>

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Pihak ketiga	87.515.277.099
Total	87.515.277.099

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	62.628.180.415	<i>Third parties</i>
Total	62.628.180.415	Total

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha yang seluruhnya dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024
Belum jatuh tempo	65.575.266.952
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	18.035.502.627
31 - 60 hari	3.497.179.516
Lebih dari 90 hari	407.328.004
Total	87.515.277.099

	31 Desember/ December 31, 2023	
	45.403.138.900	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	16.421.074.932	<i>1 - 30 days</i>
	802.308.019	<i>31 - 60 days</i>
	1.658.564	<i>Over 90 days</i>
Total	62.628.180.415	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Lihat Catatan 31 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan, pembelian peralatan kantor, dan pembelian kendaraan. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-Pihak Berelasi/
Related Parties**

**Entitas induk/
Parent entity**

PT Adi Sarana Armada Tbk. ("ASSA")

**Entitas sepengendali/
Entity under common control**

PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")

PT Tri Adi Bersama ("TAB")

PT Triputra Investindo Arya ("TIA")

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is not required.

See Note 31 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases, office supplies purchase, and vehicle purchases. The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

**Jenis Transaksi/
Nature of Transactions**

Jasa lelang, sewa kendaraan, sewa lahan, sewa bangunan dan beban antar perusahaan, pembelian kendaraan bekas
Auction services, lease of vehicles, lease of land, lease of buildings and intercompany charges, selling of used car

Jasa pemakaian juru mudi/
Driving services fee

Jasa pengiriman/
Delivery services fee

Pembayaran lisensi software
Payment of software license

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa (Catatan 11b)					Lease liabilities (Note 11b)
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
PT Adi Sarana Armada Tbk.	4.638.677.957	5.978.312.064	2,69%	3,95%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Total	4.638.677.957	5.978.312.064	2,69%	3,95%	Total
Utang usaha					Trade Payable
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
PT Adi Sarana Armada Tbk.	-	2.984.480	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Utang lain-lain					Other payable
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
PT Adi Sarana Armada Tbk.	3.530.605	176.017.307	0,00%	0,12%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Tri Adi Bersama	-	10.000.000	0,00%	0,01%	PT Tri Adi Bersama
Total	3.530.605	186.017.307	0,00%	0,13%	Total

The original interim consolidated financial statements (unaudited) included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pendapatan (Catatan 22)					Revenue (Note 22)
Entitas induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk.	2.362.571.531	3.041.996.613	1,29%	2,28%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)					Cost of revenue (Note 23)
Entitas induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk.	58.553.500.000	3.188.220.000	48,80%	3,36%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Total	60.916.071.531	6.230.216.613	48,80%	5,64%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Entitas induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk.	1.565.699.912	596.215.884	3,47%	1,51%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Duta Mitra Solusindo	22.070.478	-	0,05%	0,00%	PT Duta Mitra Solusindo
PT Tri Adi Bersama	7.421.425	-	0,02%	0,00%	PT Tri Adi Bersama
PT Triputra Investindo Arya	89.704.268	-	0,20%	0,00%	PT Triputra Investindo Arya
Total	119.196.171	-	0,26%	1,51%	Total

Beban keuangan (Catatan 26)					Finance charges (Note 26)
Entitas induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk.	94.333.533	76.764.519	10,87%	29,24%	PT Adi Sarana Armada Tbk.

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Group's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Dewan komisaris dan direksi			Board of commissioners and directors
Imbalan kerja jangka pendek	3.296.404.242	2.010.373.869	Short-term employee benefits
Total	3.296.404.242	2.010.373.869	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Persediaan	71.336.108.352	58.553.942.954	<i>Inventories</i>
Total	71.336.108.352	58.553.942.954	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	58.553.942.954	37.134.464.158	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan	123.591.138.358	473.054.932.203	<i>Additions during the year</i>
Penjualan (Catatan 23)	(110.808.972.962)	(451.635.453.407)	<i>Sales (Note 23)</i>
Saldo akhir tahun	71.336.108.352	58.553.942.954	<i>Balance at end of year</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp54.000.000.000 dan Rp53.100.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. USED VEHICLE INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

The movements of inventories are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no inventories pledged as collateral.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all inventories are insured against property all risk Insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp54,000,000,000 and Rp53,100,000,000, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The original interim consolidated financial statements (unaudited) included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	18.024.204.021	8.781.386.267	<i>Prepaid expenses and other advances</i>
Uang muka kepada pemilik barang lelang	1.711.414.832	2.861.126.779	<i>Advance to auction owners</i>
Asuransi dibayar di muka	972.931.575	144.525.214	<i>Prepaid insurance</i>
Total	20.708.550.428	11.787.038.260	Total

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

Details of advances and prepaid expenses are as follows:

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Deposit yang dapat dikembalikan	897.606.499	773.091.500	<i>Refundable deposits</i>
Total	897.606.499	773.091.500	Total

Details of other assets are as follows:

9. INVESTASI SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki investasi pada surat utang negara (SUN) dalam mata uang rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai pokok surat berharga	128.975.151.050	134.794.589.899	<i>Securities face value</i>
Premi yang belum diamortisasi	-	58.212.996	<i>Unamortized premium</i>
Total	128.975.151.050	134.852.802.895	Total

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 Company have investment in government debt securities (GDS) using rupiah currency, which are measured at amortized cost, with the following details:

Rincian investasi pada surat berharga per 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Details of investment in securities as March 31, 2024 are as follows:

Tipe/ Type	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Bunga kupon/ Coupon interest (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
Tersedia untuk dijual/ Available for sale	15 April 2029 – 15 Mei 2048/ April 15, 2029 – May 15, 2048	6,125% - 8,250%	Rp128.975.151.050
Total			Rp128.975.151.050

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI SURAT BERHARGA (lanjutan)

Pada tahun berjalan 2024, peringkat surat utang negara yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi SUN tidak diperlukan.

Rugi belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi surat berharga pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp2.925.598.952 dan Rp2.010.910.100 disajikan pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

On the current year of 2024, government debt securities rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Service Authority is BBB.

Management believes that an allowance of impairment losses for investment in GDS considered unnecessary.

Unrealized loss on changes in fair value of investment in marketable securities in March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp2,925,598,952 and Rp2,010,910,100 were presented in consolidated other comprehensive income.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Maret / March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	127.316.145.142	-	-	-	127.316.145.142	Land
Bangunan	7.107.525.573	60.486.500	-	-	7.168.012.073	Building
Pengembangan gedung sewa	20.178.490.577	713.103.212	(310.759.094)	263.410.263	20.844.244.958	Building infrastructure
Kendaraan kantor	69.329.651	-	-	-	69.329.651	Office vehicle
Peralatan komputer	21.434.717.075	2.206.559.140	(20.087.328)	-	23.621.188.887	Computer equipment
Peralatan kantor	27.147.487.909	511.077.962	(8.726.364)	2.487.500	27.652.327.007	Office equipment
Peralatan bengkel	24.903.040	-	-	-	24.903.040	Workshop equipment
Peralatan bangunan	510.938.378	-	-	-	510.938.378	Building supply
Aset dalam penyelesaian	1.369.167.778	1.694.799.580	-	(265.897.763)	2.798.069.595	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	205.158.705.123	5.186.026.393	(339.572.786)	-	210.005.158.730	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	1.472.124.860	175.758.707	-	-	1.647.883.567	Building
Pengembangan gedung sewa	3.836.401.415	744.663.919	(105.535.920)	-	4.475.529.418	Building infrastructure
Kendaraan kantor	41.886.696	2.166.552	-	-	44.053.248	Office vehicle
Peralatan komputer	8.490.320.775	442.485.939	(11.528.375)	-	8.921.278.339	Computer equipment
Peralatan kantor	21.052.148.302	1.126.378.181	(4.729.761)	-	22.173.796.722	Office equipment
Peralatan bengkel	5.225.505	1.547.935	-	-	6.773.440	Workshop equipment
Peralatan bangunan	115.002.593	31.759.148	-	-	146.761.741	Building supply
Total Akumulasi Penyusutan	35.013.110.146	2.524.760.381	(121.794.052)	-	37.416.076.471	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	170.145.594.977				172.589.082.259	Carrying Amount

The original interim consolidated financial statements (unaudited) included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Cost	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	126.746.945.142	569.200.000	-	-	127.316.145.142	Land	
Bangunan	6.744.225.586	288.299.990	-	74.999.997	7.107.525.573	Building	
Pengembangan gedung sewa	12.695.943.372	7.482.547.205	-	-	20.178.490.577	Building infrastructure	
Kendaraan kantor	69.329.651	-	-	-	69.329.651	Office vehicle	
Peralatan komputer	20.363.176.314	1.166.828.400	95.287.639	-	21.434.717.075	Computer equipment	
Peralatan kantor	26.738.552.581	824.715.733	415.780.405	-	27.147.487.909	Office equipment	
Peralatan bengkel	6.522.200	18.380.840	-	-	24.903.040	Workshop equipment	
Perlengkapan bangunan	-	510.938.378	-	-	510.938.378	Building supply	
Aset dalam penyelesaian	74.999.997	1.369.167.778	-	(74.999.997)	1.369.167.778	Construction in progress	
Total Biaya Perolehan	193.439.694.843	12.230.078.324	511.068.044	-	205.158.705.123	Total Cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	771.395.224	700.729.636	-	-	1.472.124.860	Building	
Pengembangan gedung sewa	1.501.239.327	2.335.162.088	-	-	3.836.401.415	Building infrastructure	
Kendaraan kantor	33.220.457	8.666.239	-	-	41.886.696	Office vehicle	
Peralatan komputer	6.768.754.596	1.787.267.745	65.701.566	-	8.490.320.775	Computer equipment	
Peralatan kantor	16.891.290.896	4.553.060.190	392.202.784	-	21.052.148.302	Office equipment	
Peralatan bengkel	421.001	4.804.504	-	-	5.225.505	Workshop equipment	
Perlengkapan bangunan	-	115.002.593	-	-	115.002.593	Building supply	
Total Akumulasi Penyusutan	25.966.321.501	9.504.692.995	457.904.350	-	35.013.110.146	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat	167.473.373.342				170.145.594.977	Carrying Amount	

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.524.760.380 dan Rp9.504.692.995 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

Depreciation expense of fixed assets for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp2,524,760,380 and Rp9,504,692,995, respectively, are recorded as part of "General and Administrative Expenses" account (Note 24).

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Grup telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp623.515.627.800 dan Rp798.334.095.509 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Menurut pendapat manajemen Grup, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

The Group's fixed assets (building and vehicles) are insured on some third parties insurance companies against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp623,515,627,800 and Rp798,334,095,509 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. In the opinion of the Group's management, such amount of insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	285.783.848
Penambahan selama tahun berjalan	689.049.247
Dibebankan ke laba atau rugi	(18.947.125)
Saldo akhir	955.885.970

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Harga jual	14.835.063
Nilai tercatat	(215.335.283)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(200.500.220)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Kalideres, yang akan berakhir pada tahun 2040 sampai 2041.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 236, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	2.798.069.595	83,69%	26 April 2024 – 31 Juli 2024/ April 26, 2024 – July 31, 2024	<i>Building</i>
	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	1.369.167.778	84,50%	5 Januari 2024 – 31 Juli 2024/ January 5, 2024 – July 31, 2024	<i>Building</i>

10. FIXED ASSETS (continued)

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	4.110.213.051	<i>Beginning balance</i>
	472.759.169	<i>Additions during the year</i>
	(4.297.188.372)	<i>Charged to profit or loss</i>
	285.783.848	<i>Ending balance</i>

Deduction of fixed assets related to disposals of fixed assets with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	63.958.860	<i>Proceeds</i>
	(53.163.694)	<i>Carrying amount</i>
	10.795.166	<i>Profit (loss) on fixed assets disposals</i>

As of March 31, 2024, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Kalideres, which will expire from 2040 until 2041.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 236, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024			
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2024	46.747.559.892	4.532.723.575	51.280.283.467	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Penambahan	9.269.580.382	-	9.269.580.382	<i>Additions</i>
Beban penyusutan	(4.232.439.123)	(689.896.590)	(4.922.335.712)	<i>Depreciation expense</i>
Nilai tercatat, 31 Maret 2024	51.784.701.151	3.842.826.991	55.627.528.136	<i>Carrying value of March 31, 2024</i>
	31 Desember/ December 31, 2023			
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2023	32.139.264.635	3.015.909.033	35.155.173.668	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Penambahan	29.482.426.461	4.308.215.564	33.790.642.025	<i>Additions</i>
Beban penyusutan	(14.874.131.204)	(2.791.401.022)	(17.665.532.226)	<i>Depreciation expense</i>
Nilai tercatat, 31 Desember 2023	46.747.559.892	4.532.723.575	51.280.283.467	<i>Carrying value of December 31, 2023</i>

11. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	16.610.516.687	10.025.576.616	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.607.368.342	22.295.051.551	<i>Additions</i>
Beban bunga (Catatan 26)	800.982.520	1.683.278.021	<i>Interest expense (Note 26)</i>
Pembayaran	(4.564.692.960)	(17.393.389.501)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	14.454.174.590	16.610.516.687	<i>Ending balance</i>

Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The presentation in the statement of financial position is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bagian jangka pendek	9.982.291.530	11.417.240.738	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	4.471.883.060	5.193.275.949	<i>Non-current portion</i>
Total	14.454.174.590	16.610.516.687	<i>Total</i>

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa antara pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 6)	4.638.677.957
Pihak ketiga	9.815.496.633
Total	14.454.174.590

11. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Details of lease liabilities with related parties and third parties are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	5.978.312.064	<i>Related parties (Note 6)</i>
	10.632.204.623	<i>Third parties</i>
Total	16.610.516.687	Total

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 24)	4.918.568.104
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 26)	800.982.520
Total	5.719.570.624

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	17.665.532.226
	1.683.278.021
Total	19.348.810.247

*Depreciation expense of
right-of-use assets
(Note 24)
Interest expense on lease
liabilities (Note 26)*

Laporan arus kas menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Statement of cash flows presents the value related to leases are as follows: (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Arus kas dari aktivitas operasi	
Pembayaran beban keuangan	(800.982.520)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pembayaran liabilitas sewa	(3.763.710.440)
Total	(4.564.692.960)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	(1.683.278.021)
	(15.710.111.481)
Total	(17.393.389.502)

Cash flow from operating activities
Payments of finance charges

Cash flow from financing activities
Payments of lease liabilities

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

	31 Maret/ March 31, 2024
Harga perolehan	80.067.651.621
Penambahan	1.697.272.270
Akumulasi amortisasi	(34.037.327.519)
Nilai tercatat	47.727.596.372

Saldo aset takberwujud dengan umur terbatas merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Grup dan data pelanggan yang diperoleh Perusahaan melalui transaksi akuisisi JBAI. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 4 – 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp2.518.327.020 dan Rp8.465.130.248 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi". (Catatan 24).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 236, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Grup.

13. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
UPK	
Balai Lelang JBA Indonesia	32.649.457.327

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2023, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

12. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan	72.790.062.761	<i>Acquisition cost</i>
Penambahan	7.277.588.861	<i>Additions</i>
Akumulasi amortisasi	(31.519.000.502)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai tercatat	48.548.651.120	<i>Carrying value</i>

Intangible assets with finite useful life represents the carrying value of the software used by the Group and Customer list obtained by Company from acquisition transaction to JBAI. These intangible assets are being amortized for 4 – 10 years. For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the amortization expenses amounted to Rp2,518,327,020 and Rp8,465,130,248, respectively, included in "General and Administrative Expenses". (Note 24).

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 236, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

13. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following CGU as at the acquisition date:

	CGU
Auction House JBA Indonesia	

In the goodwill impairment test at December 31, 2023, there were no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	31 Desember 2023/ December 31, 2023		CGU
		Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	
Nilai Pakai Balai lelang JBA Indonesia	32.649.457.327	12,00%	2,51%	Value-in-Use Auction House JBA Indonesia

Arus kas setelah periode lima tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

13. GOODWILL (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

The cash flows beyond the forecast period of five years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Saldo/ Outstanding Amount	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i> PT Maybank Indonesia Tbk	20.000.000.000	27 Maret 2025/ March 27, 2025	4.000.000.000	-
TOTAL	20.000.000.000		4.000.000.000	-

Entitas Anak

PT Autopedia Sukses Gadai

Pada tanggal 27 Maret 2024, Maybank setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke ASG berupa Pinjaman Promes Berulang (PPB) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah). Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito dan dikenakan bunga sebesar 6,6% (enam koma enam persen) per tahun.

The subsidiaries

PT Autopedia Sukses Gadai

As of March 27, 2024, Maybank agreed to provide a credit facility to ASG in the form of Revolving Credit Facility up to the highest amount of IDR20,000,000,000 (twenty billion Rupiah). The credit facility are collateralized by deposit and subject to interest in the amount of 6.6% (six point six percent) per year.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	1.091.868.424	393.867.127	Third parties
Total	1.091.868.424	393.867.127	Total

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	1.091.868.424	387.997.127	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	-	1.623.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	4.247.000	31 - 60 days
Total	1.091.868.424	393.867.127	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Utang ke pemilik barang lelang	92.584.366.243
Uang titipan	16.754.499.820
Lain-lain	6.116.955.820
Total	115.455.821.883

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar terdiri dari :

	31 Maret/ March 31, 2024
Komisi penjualan	1.420.950.960
Alih daya	1.270.771.258
Aset	1.168.142.491
Kompensasi karyawan kontrak	1.126.902.092
Administrasi lelang	1.124.341.096
Jasa profesional	760.906.167
Biaya transportasi dan pengiriman	267.396.316
Asuransi kendaraan	157.500.000
Biaya iklan dan promosi	145.807.179
Perjalanan dinas	72.082.500
Lain-lain	2.437.726.094
Total	9.952.256.153

18. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024
Pajak penghasilan :	
Pasal 29	10.757.814.688
Pasal 4(2)	355.217.061
Pasal 25	463.513.844
Pasal 21	1.080.828.510
Pasal 23	84.772.200
Pasal 26	1.216.938
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.877.840.080
Total	15.621.203.321

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	74.917.993.309	Payable to auction owners
	11.936.124.059	Deposit money
	5.866.888.578	Others
Total	92.721.005.946	Total

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables is non interest bearing.

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.183.615.638	Sales commission
	557.769.109	Outsourcing
	-	Asset
	889.697.759	Contract employee compensation
	1.218.499.380	Auction administration
	1.251.807.437	Professional services
	82.936.402	Freight and shipping cost
	181.485.000	Vehicle insurance
	204.494.115	Advertising and promotions cost
	711.437.916	Office travel
	2.786.246.112	Others
Total	9.067.988.868	Total

18. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	6.385.358.775	Income taxes :
	709.804.986	Article 29
	463.513.844	Article 4(2)
	350.342.478	Article 25
	111.509.201	Article 21
	2.939.645	Article 23
	3.353.561.456	Article 26
		Value Added Tax (VAT)
Total	11.377.030.385	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

Beban pajak penghasilan dibebankan ke laba rugi:

Income tax expense charged to profit or loss:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month periods ended March 31		
	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	6.286.166.040	2.852.444.217	Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu			Adjustment in the previous years
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Sub-total	6.286.166.040	2.852.444.217	Sub-total
Pajak tangguhan	2.124.445.060	2.492.017.946	Deferred tax
Total	4.161.720.980	360.462.271	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income for three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month periods ended March 31		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.112.272.946	2.603.952.903	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak dan eliminasi	(26.920.330.672)	(3.600.778.332)	Less income before income tax expense of Subsidiaries and elimination
Rugi sebelum beban pajak Perusahaan	(5.808.057.726)	(996.825.429)	Loss before tax expense of the Company
Beda temporer	637.436.902	1.653.316.732	Temporary differences
Beda tetap	(2.448.937.291)	(8.940.622.436)	Permanent differences
Taksiran kerugian pajak	(7.619.558.115)	(8.284.131.133)	Estimated tax loss
Taksiran kerugian pajak dibulatkan	(7.619.558.000)	(8.284.131.000)	Estimated tax loss rounded
Beban pajak kini			Tax expense - current
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	Income tax article 25
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	-	Estimated claim for tax refund

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan			Estimated claims for tax refund - Company
Pajak penghasilan badan 2019	2.124.147.637	2.124.147.637	Corporate income tax 2019
Total estimasi tagihan pajak	2.124.147.637	2.124.147.637	Total estimated claims for tax refund

Surat Ketetapan Pajak

Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2019 sebesar Rp1.573.992.260 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp4.229.176.805. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk periode Mei 2019 dan PPh pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.569.906.715. Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk jumlah yang tersisa. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00966/KEB/PJ/WPJ.04/2022 tanggal 08 November 2022, pengajuan keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan koreksi sebagian atas nilai estimasi pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp531.036.909 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per 31 Desember 2023.

18. TAXATION (continued)

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

Tax Assessment Letter

Fiscal Year 2019

On May 6, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by the Company amounting to Rp4,229,176,805. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for income tax articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter ("STP") for VAT for the period May 2019 and income tax articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, the Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715. On November 9, 2021, the Company has filed an objection for the remaining amount. Based on the decision of the Director General of Taxes Number KEP-00966/KEB/PJ/WPJ.04/2022 dated 08 November 2022, the objection was rejected. On February 6, 2023, the Company filed an appeal to Tax Court. Until the completion of these financial statements, the appeal is still in process.

In 2023, Company made a partial correction of the estimated 2019 income tax value amounting to Rp531,036,909 and recorded it as part of "Tax Expense-Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2023.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Tahun Fiskal 2020

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp1.254.383.874 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp1.254.383.874. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Badan, untuk periode 2020, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk periode Mei 2020, Februari dan Agustus 2021, dengan jumlah keseluruhan Rp2.118.364. Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.252.265.510.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Credited (charged) to Other Comperhensive Income	2024	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	596.095.500	32.624.295	11.728.915	640.448.710	Employee benefits liability
Biaya yang masih harus dibayar	122.624.453	(4.306.975)	-	118.317.479	Accrued expenses
Aset hak-guna	(270.980.743)	111.918.799	-	(159.061.945)	Right-of-use assets
Kerugian fiskal	13.322.835.310	1.676.302.785	-	14.999.138.096	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	13.770.574.520	1.816.538.904	11.728.915	15.598.842.339	Deferred tax assets, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.874.302.214	67.977.126	10.741.482	1.953.020.822	Employee benefits liability
Biaya yang masih harus dibayar	84.428.343	54.544.088	-	138.972.425	Accrued expenses
Aset hak-guna	(1.392.382.700)	185.384.926	-	(1.206.997.768)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	566.347.857	307.906.140	10.741.482	884.995.479	Deferred tax assets, net
Total	14.336.922.377	2.124.445.044	22470.397	16.483.837.818	Total

18. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter

Fiscal Year 2020

On July 18, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax fiscal year 2020 amounting to Rp1,254,383,874, from previously claimed by the Company amounting to Rp1,254,383,874. The Tax Office then compensate against the Tax Collection Letter (STP) for corporate income tax, all covering the period 2020, and Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for VAT for the period May 2020, February and August 2021, with an aggregate amount of Rp2,118,364. On September 1, 2022, The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,252,265,510.

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

The original interim consolidated financial statements (unaudited) included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

	2022	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Credited (charged) to Other Comperhensive Income	2023	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	418.682.660	130.497.180	46.915.660	596.095.500	Employee benefits liability
Biaya yang masih harus dibayar	119.091.130	3.533.323	-	122.624.453	Accrued expenses
Aset hak-guna	(426.330.463)	155.349.720	-	(270.980.743)	Right-of-use assets
Kerugian fiskal	5.656.088.261	7.666.747.049	-	13.322.835.310	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	5.767.531.588	7.956.127.272	46.915.660	13.770.574.520	Deferred tax assets, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.575.766.568	255.569.716	42.965.930	1.874.302.214	Employee benefits liability
Biaya yang masih harus dibayar	83.913.902	514.441	-	84.428.343	Accrued expenses
Aset hak-guna	(610.528.618)	(781.854.082)	-	(1.392.382.700)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	1.049.151.852	(525.769.925)	42.965.930	566.347.857	Deferred tax assets, net
Total	6.816.683.440	7.430.357.347	89.881.590	14.336.922.377	Total

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tiga yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month ended March 31	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.112.272.946	2.603.952.903
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(4.839.736.198)	(2.502.004.078)
Pengaruh pajak atas beda tetap dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	678.015.218	1.966.936.936
Perbedaan atas fasilitas pengurangan Tarif pajak	-	174.640.871
Beban pajak, neto	(4.161.720.980)	(360.426.271)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

18. TAXATION (continued)

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense has shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

<i>Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>
<i>Tax effect on permanent difference with applicable tax rates</i>
<i>Difference on tax rate due to tax rate reduction facility</i>
Tax expense, net

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022.
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI**

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2024/ March 31, 2024			Shareholders
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	
PT Adi Sarana Armada Tbk.	77.60%	9.891.216.695	158.259.467.120	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	0.89%	113.673.875	1.818.782.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Jany Candra	1.33%	170.000.045	2.720.000.720	Mr. Jany Candra
Masyarakat	20.18%	2.571.464.165	41.143.426.640	Public
Total	100%	12.746.354.780	203.941.676.480	Total

Pemegang Saham	31 Desember 2023/ December 31, 2023			Shareholders
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	
PT Adi Sarana Armada Tbk.	77.60%	9.891.216.695	158.259.467.120	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	0.89%	113.673.875	1.818.782.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Jany Candra	1.33%	170.000.045	2.720.000.720	Mr. Jany Candra
Masyarakat	20.18%	2.571.464.165	41.143.426.640	Public
Total	100%	12.746.354.780	203.941.676.480	Total

**19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST**

Share capital

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of share ownership are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 2.549.271.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp256 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp652.613.376.000 (sebelum dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp16 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp256 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk:

- Sekitar 64,7183% untuk modal kerja sehubungan dengan usaha baru yang sudah mulai beroperasi sejak 3 Januari 2022, antara lain usaha jual beli kendaraan bekas baik *online* maupun *offline*;
- Sisanya, 35,2817% untuk pelunasan seluruh pinjaman ke Perusahaan Induk.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 3.000.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 22,7323% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp16 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

On January 25, 2022, the Company completed the initial public offering of its 2,549,271,000 shares to the public at Rp256 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp652,613,376,000 (before net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp16 - full amount) and the offering price per share (Rp256 - full amount) presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Funds obtained from the results of this Initial Public Offering of Shares, after deducting emission costs, will be used entirely to:

- Approximately 64.7183% for working capital in connection with new businesses that have started operating since January 3, 2022, including used vehicle buying and selling businesses both online and offline;
- The remaining, 35.2817% for the repayment of all loans to the Parent Company.

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157 Tahun 2022 dated February 21, 2022, the Company's shareholders has approved the following decisions:

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of the Company have agreed, among others, as follows:

1. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 3,000,000,000 shares which represents a maximum of 22.7323% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp16 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Bahwa, berdasarkan dengan Akta No. 7/2021, Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

2. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 300.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 10% dari saham baru, sebagai salah satu sumber efek yang akan digunakan untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 27 tanggal 11 Februari 2022, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112157 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan realisasi Penawaran Umum Perdana Saham dan Komposisi Pemegang Saham setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, berdasarkan Surat Keterangan tertanggal 26 Januari 2022 yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta Selatan, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, yang mana atas surat tersebut fotokopinya dilekatkan pada Keputusan Sirkuler tersebut, disebutkan bahwa susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. PT Adi Sarana Armada Tbk. sebanyak 9.891.216.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp158.259.467.120.

**19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

That, based on Deed No. 7/2021, the shareholders of the Company have agreed, among others, as follows: (continued)

2. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 300,000,000 shares which represents a maximum of 10% of new shares, as one of the sources of securities to be used for the allotment portion as referred to in the Circular Letter of Financial Services Authority number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment, and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings of Equity Securities. Shareholders of the Company by holding their rights to take part in the new shares to be issued.

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the changes of article association have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112157. Tahun 2022 dated February 21, 2022, the Company's shareholders has approved the following decisions:

Amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the realization of the Initial Public Offering and the Composition of Shareholders after the Initial Public Offering of the Company's shares, based on a Certificate dated January 26, 2022 issued by PT Raya Saham Registra, domiciled in South Jakarta, as The Company's Securities Administration Bureau, whose photocopy of the letter is attached to the Circular Decree, states that the composition of the Company's shareholders is as follows:

- a. PT Adi Sarana Armada Tbk. with a total of 9,891,216,695 shares, or with a total nominal value of Rp158,259,467,120.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan realisasi Penawaran Umum Perdana Saham dan Komposisi Pemegang Saham setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, berdasarkan Surat Keterangan tertanggal 26 Januari 2022 yang diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta Selatan, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, yang mana atas surat tersebut fotokopinya dilekatkan pada Keputusan Sirkuler tersebut, disebutkan bahwa susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Tuan Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120.
- c. Tuan Jany Candra sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120.
- d. Tuan Hindra Tanujaya sebanyak 101.955.695 saham, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.631.291.120.
- e. Masyarakat, selaku pemegang dan pemilik 2.549.271.000 saham dalam Perseroan atau dengan nilai nominal Rp40.788.336.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah 12.746.354.780 saham dalam Perseroan atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp203.941.676.480.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang disahkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 6 tanggal 1 November 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penempatan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp500.000.000.

**19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the realization of the Initial Public Offering and the Composition of Shareholders after the Initial Public Offering of the Company's shares, based on a Certificate dated January 26, 2022 issued by PT Raya Saham Registra, domiciled in South Jakarta, as The Company's Securities Administration Bureau, whose photocopy of the letter is attached to the Circular Decree, states that the composition of the Company's shareholders is as follows: (continued)

- b. Mr. Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120.*
- c. Mr. Jany Candra as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120.*
- d. Mr. Hindra Tanujaya as many as 101,955,695 shares, or with a total nominal value of Rp1,631,291,120.*
- e. The public, as the holder and owner of 2,549,271,000 shares in the Company or with a nominal value of Rp40,788,336,000.*

So that the total is 12,746,354,780 shares in the Company or with a total nominal value of Rp203,941,676,480.

General Reserve

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which was covered by Notarial Deed No. 6 dated November 1, 2021, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the shareholders approved placement of retained earnings for general reserve amounting to Rp500,000,000.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Keuntungan non-pengendali atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT JBA Indonesia (JBAI)	13.921.787.443	12.321.022.277
PT Autopedia Sukses Gadai (ASG)	(55.241)	(55.153)
Total	13.921.732.202	12.320.967.124
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1.602.537.446	3.784.938.253
Total	1.602.537.446	3.784.938.253

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang material disajikan sebagai berikut, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan:

PT JBA Indonesia (“JBAI”)

Ringkasan laporan posisi keuangan entitas anak.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset lancar	232.107.416.421	185.281.807.836
Aset tidak lancar	201.350.446.135	200.349.535.468
Liabilitas jangka pendek	(136.834.773.111)	(109.727.234.752)
Liabilitas jangka panjang	(22.177.167.415)	(23.205.503.570)
Total ekuitas	274.445.922.030	252.698.604.982
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	13.921.787.443	12.321.022.277

**19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the non-controlling interest in net assets of subsidiaries, respectively, are as follows:

PT JBA Indonesia (JBAI)
PT Autopedia Sukses Gadai (ASG)

Total

Income for the year attributable to
non-controlling interest

Total

The summary of financial information of significant subsidiaries is provided below, based on amount before inter-company elimination:

PT JBA Indonesia (“JBAI”)

Summary report of financial position of subsidiaries.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset lancar	232.107.416.421	185.281.807.836
Aset tidak lancar	201.350.446.135	200.349.535.468
Liabilitas jangka pendek	(136.834.773.111)	(109.727.234.752)
Liabilitas jangka panjang	(22.177.167.415)	(23.205.503.570)
Total ekuitas	274.445.922.030	252.698.604.982
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	13.921.787.443	12.321.022.277

Attributable to:
Non-controlling interests

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

PT JBA Indonesia (“JBAI”) (lanjutan)

Ringkasan laba rugi tahun berjalan entitas anak.

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month periods ended March 31

	2024	2023	
Penjualan	62.121.522.999	41.599.712.384	Sales
Laba tahun berjalan	21.828.599.008	9.796.782.023	Profit for the year
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(91.983.437)	421.329.404	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	21.736.615.571	10.218.111.427	Total comprehensive income for the year
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1.602.587.446	1.389.049.999	Total income for the year attributable to the non-controlling interests

PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)

Ringkasan laporan posisi keuangan entitas anak.

PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)

Summary report of financial position of
subsidiaries.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	21.342.086.949	7.060.780.009	Current assets
Aset tidak lancar	257.686.597	38.808.489	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	(4.248.394.450)	(75.667.406)	
Liabilitas jangka panjang	(106.594.488)	(106.594.488)	Non-current liabilities
Total ekuitas	17.244.784.607	6.917.326.604	Total equity
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	(55.241)	(55.153)	Attributable to: Non-controlling interests

Ringkasan laba rugi tahun berjalan entitas anak.

Summarized income for the year of subsidiaries.

Untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month ended March 31

	2024	2023	
Penjualan	823.524.232	-	Sales
Laba (Rugi) tahun berjalan	305.533.108	(105.000)	Income (Loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	21.923.896	13.362.079	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	327.457.004	13.257.079	Total comprehensive income (loss) for the year
Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(55.241)	5	Total loss for the year attributable to the non-controlling interests

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dividen Kas Entitas Anak

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, JBAI, membagikan dividen kas sebesar Rp4.680.000.000 kepada pemegang saham non-pengendalinya.

**19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in its Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Cash Dividends Subsidiary

On the year ended December 31, 2023, JBAI, distribute cash dividends amounting to Rp4,680,000,000 to non-controlling shareholders.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan selisih dari penambahan kepemilikan di entitas anak melalui pembelian saham kepentingan non-pengendali (Catatan 1b).

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Tahun 2021		
Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali	206.695.900.000	206.695.900.000
Akuisisi kepentingan non-pengendali bagian Japan Bike Auction Company Ltd.	(62.665.126.078)	(62.665.126.078)
Tahun 2023		
Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali	19.999.999.999	19.999.999.999
Akuisisi kepentingan non-pengendali bagian Mitsui & Co., Ltd.	(19.674.183.553)	(19.674.183.553)
Total	<u>144.356.590.368</u>	<u>144.356.590.368</u>

20. EFFECTS OF CHANGES IN EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents the difference from the addition of ownership in the subsidiaries through the purchase of shares of non-controlling interests (Note 1b).

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
			Year 2021
			Cash paid to non-controlling interest
			Acquisition of non-controlling interest Japan Bike Auction Company Ltd.
			Year 2023
			Cash paid to non-controlling interest
			Acquisition of non-controlling interest Mitsui & Co., Ltd.
			Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor yang terjadi tahun 2022 sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 19).

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Total tambahan modal disetor melalui kas	611.825.040.000	611.825.040.000
Biaya emisi saham	(14.253.675.487)	(14.253.675.487)
Neto	<u>597.571.364.513</u>	<u>597.571.364.513</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in-capital happen in 2022 as a result of shares issuance (Note 19).

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
			Total additional paid-in capital through cash
			Shares issuance cost
			Net

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months ended March 31	
	2024	2023
Penjualan kendaraan bekas	120.982.889.669	90.701.543.602
Jasa administrasi lelang	35.650.098.036	23.999.508.421
Jasa lelang	25.862.141.808	18.675.248.501
Jasa gadai	823.524.232	-
Total	183.318.653.745	133.376.300.525

Pendapatan Grup dari pihak berelasi sebesar Rp2.362.571.531 dan Rp3.041.996.613 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 atau merupakan 1,29% dan 2,28% dari total pendapatan masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 6).

Tidak terdapat penjualan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months ended March 31	
	2024	2023
Beban pokok kendaraan bekas (catatan 7)	110.808.972.962	89.663.638.688
Biaya pengiriman	3.843.983.088	2.755.085.172
Jasa lelang	853.432.880	447.268.964
Gaji dan tunjangan	1.874.406.713	1.594.035.903
Biaya administrasi lelang	518.508.932	234.269.000
Biaya perawatan dan perbaikan kendaraan	536.988.607	51.527.981
Lain-lain	1.552.709.823	201.307.996
Total	119.989.003.004	94.947.133.704

22. REVENUES

*Used vehicle sales
Auction administration service
Auction service
Pawn service*

Total

The Group's revenue from related party amounted to Rp2,362,571,531 and Rp3,041,996,613 for the three-months periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively, or representing 1,29% and 2.28% of the total revenue for the three-months periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 6).

There are no sales with individual cumulative total sales exceeding 10% of the total consolidated revenue.

23. COST OF REVENUES

*Cost of revenue of used cars
(note 7)
Freight cost
Auction service
Salaries and allowances
Auction administration fee
Vehicle maintenance and repair fee
Others*

Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp58.553.500.000 dan Rp32.027.720.000 atau 48,80% dan 33,73%, masing-masing dari total beban pokok pendapatan konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. (Catatan 6).

23. COST OF REVENUES (continued)

Purchases from related parties amounted to Rp58,553,500,000 and Rp32,027,720,000 or representing 48.80% and 33.73% of the total consolidated cost of revenue for the three-month ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 6).

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months ended March 31		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	21.795.356.425	20.189.212.751	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10, 11 dan 12)	9.961.655.504	8.186.267.890	Depreciation and amortization (Notes 10, 11 and 12)
Keamanan dan kebersihan	3.410.003.324	2.499.743.494	Security and cleaning services
Asuransi	1.364.251.409	1.141.387.941	Insurance
Perlengkapan komputer	1.006.729.136	1.155.701.001	Computer equipment
Air, listrik, telepon, dan internet	920.134.525	681.769.404	Water, electricity, telephone, and internet
Perjalanan dinas	888.246.599	420.137.580	Travelling
Jasa profesional	817.128.232	899.412.631	Professional fees
Sumbangan dan jamuan	802.840.985	559.737.954	Entertainment and donation
Alat tulis kantor	795.757.869	428.731.912	Office supplies
Sewa kendaraan	277.503.337	596.215.884	Leased vehicles
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3.110.044.034	2.797.917.062	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	45.149.651.379	39.556.235.504	Total

25. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya, neto terutama terdiri dari pendapatan denda dari pelanggan, laba (rugi) pelepasan aset, keuntungan investasi surat berharga, penghapusan uang muka, dan lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sejumlah Rp2.310.707.428 dan Rp1.724.336.338.

25. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income, net mainly consists of penalty income from the customers, profit(loss) on disposal of assets, gain on investment in marketable securities, advances written-off, and others for March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp2,310,707,428 and Rp1,724,336,338, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan dan beban keuangan terdiri dari laba pelepasan investasi, pendapatan bunga, dan beban pajak final atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dengan total masing-masing sebesar Rp5.853.649.983 dan Rp5.580.832.067 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Beban keuangan terdiri dari:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month ended March 31	
	2024	2023
Beban bunga atas aset hak-guna (Catatan 11)	800.982.520	262.441.884
Lain-lain	4.200.000	50.000
Total	805.182.520	262.491.884

26. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income and finance expenses consists of gain on investment, interest income and final tax expense from placements of current accounts and time deposits with total amounting to Rp5,853,649,983 and Rp5,580,832,067 as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

Finance charges consists of:

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month ended March 31	
2024	2023
Interest expense for right-of-use assets (Note 11)	262.441.884
Others	50.000
Total	262.491.884

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp252.763.598 dan Rp876.715.526.

Manajemen Grup mengestimasi jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan tahun 2024 adalah sebesar Rp1.011.054.395 (tidak diaudit)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

27. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted Rp252,763,598 and Rp876,715,526 respectively.

Management of the Group estimated that the total contributions of the Group to the employees' defined contribution plans in 2024 amounts to Rp1,011,054,395 (unaudited).

Defined Benefit Pension Plan

The Group has made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya jasa kini	1.426.806.685
Beban bunga	651.266.854
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	111.385.149
Beban imbalan kerja, neto	2.189.458.688

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	9.065.678.318
<i>Impact</i> penerapan IFRIC	-
Beban imbalan kerja, neto	2.189.458.688
Pembayaran manfaat	(328.014.679)
Nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	408.552.681
Saldo akhir	11.335.675.008

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023: (tidak diaudit)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
2-5 tahun	4.089.010.644
Lebih dari 5 tahun	77.635.371.013

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 15,10 tahun dan 15,39 tahun.

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Remeasurement of other long-term employee benefits
Employee benefits expense, net

b. The movements of employee benefits liability

The movement of present value of defined benefit obligation as of December 31, 2023, is as follows:

Beginning balance
Impact from implementation of IFRIC
Employee benefits expense, net
Benefit payment
Amount recognized in other comprehensive income
Ending balance

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2023: (unaudited)

2-5 years
More than 5 years

The average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2023 and 2022 were 15.10 years and 15.39 years, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2023, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

2023

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(901.721.890)	1.033.604.884
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.030.805.256	(914.710.484)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	6,78%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00%	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI - IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat dan sakit	10% TMI - IV	<i>Level of disability and illness</i>
Tingkat pengunduran diri	6% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2023, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows: (unaudited)

Change in discount rate:
Present value of employee benefit obligations

Change in salary increase rate:
Present value of employee benefit obligations

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2023 are as follows:

The original interim consolidated financial statements (unaudited) included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

28. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month ended March 31		
	2024	2023	
Dasar			Basic
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.347.964.520	858.843.727	Income for the year attributed to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar	12.746.354.780	12.746.354.780	Weighted average number of ordinary shares basic
Laba per saham dasar Dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,20	0,07	Basic earnings per share for income for the year attributable to the owners of the parent entity

The original interim consolidated financial statements (unaudited) included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Tanggal 31 Maret 2024 (Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024)/
As of March 31, 2024 (Three-months periods ended March 31, 2024)

	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/sales of used cars	Gadai/Pawn	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	59.149.668.314	120.982.889.669	823.524.232	-	180.956.082.214	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	2.971.854.686	-	-	(609.283.155)	2.362.571.531	Inter-segment revenue
Total pendapatan	62.121.522.999	120.982.889.669	823.524.232	(609.283.155)	183.318.653.745	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(7.278.817.896)	(113.303.708.263)	(15.760.000)	609.283.155	(119.989.003.004)	Cost of revenue
Laba bruto	54.842.705.103	7.679.181.406	807.764.232	-	63.329.650.741	Gross profit
Beban operasi, neto	(27.961.966.644)	(16.654.302.708)	(498.772.189)	(1.213.985.236)	(46.329.026.777)	Operating expenses, net
Laba (Rugi) operasi	26.880.738.459	(8.975.121.302)	308.992.043	(1.213.985.236)	17.000.623.964	Gain (Loss) from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	5.853.649.983	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	(936.818.481)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	(805.182.520)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	21.112.272.946	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	(4.161.720.980)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	16.950.551.966	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(938.052.541)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	16.012.499.425	Total comprehensive income for the year
Kepentingan minoritas	-	-	-	-	(1.600.765.167)	Minority interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	-	14.411.734.258	Income after minority interest
Aset						Assets
Aset tetap, neto	154.190.788.915	18.166.659.170	167.444.347	64.189.827	172.589.082.259	Fixed assets, net
Persediaan	-	71.336.108.352	-	-	71.336.108.352	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	649.599.283.810	Unallocated Assets
Total aset					893.524.474.421	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	172.647.064.818	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	-	172.647.064.818	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	Depreciation expense
Beban penyusutan yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	(2.524.760.380)	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	-	(2.524.760.380)	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	5.186.026.393	Unallocated
Total	-	-	-	-	5.186.026.393	Total

The original interim consolidated financial statements (unaudited) included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Maret 2023 (Tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023)/
As of March 31, 2023 (Three-months periods ended March 31, 2023)

	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/sales of used cars	Gadai/Pawn	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	42.693.113.924	84.120.930.348	-	(697.176.832)	126.116.867.440	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	678.819.831	6.580.613.254	-	-	7.259.433.085	Inter-segment revenue
Total pendapatan	43.371.933.755	90.701.543.602	-	(697.176.832)	133.376.300.525	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(5.132.768.239)	(90.511.542.297)	-	697.176.832	(94.947.133.704)	Cost of revenue
Laba bruto	38.239.165.516	190.001.305	-	-	38.429.166.821	Gross profit
Beban operasi, neto	(24.734.080.462)	(14.714.548.922)	(105.000)	(927.608.108)	(40.376.342.492)	Operating expenses, net
Laba (Rugi) operasi	13.505.085.054	(14.524.547.617)	(105.000)	(927.608.108)	(1.947.175.671)	Gain (Loss) from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	5.580.832.067	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	(767.211.609)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	(262.491.884)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	2.603.952.903	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	(360.426.271)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.243.526.632	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	414.330.854	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	2.657.857.486	Total comprehensive income for the year
Kepentingan minoritas	-	-	-	-	(1.449.318.519)	Minority interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	-	1.208.538.967	Income after minority interest
Aset						Assets
Aset tetap, neto	-	-	-	-	171.521.818.421	Fixed assets, net
Persediaan	-	-	-	-	47.361.845.047	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	598.599.657.940	Unallocated Assets
Total aset					817.483.321.408	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	109.794.788.110	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	-	109.687.487.277	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	Depreciation expense
Beban penyusutan yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	2.283.691.648	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	-	2.283.691.648	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	6.940.687.419	Unallocated
Total	-	-	-	-	6.940.687.419	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset lain-lain - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang lain-lain yang berasal langsung dari operasi Grup. Aset dan liabilitas keuangan lain Grup termasuk piutang lain-lain, aset kontak, aset lain-lain - uang jaminan, dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan pada dasarnya terdiri dari penempatan kas dan deposito di bank, piutang usaha, dan investasi pada surat berharga. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, other assets - security deposits, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and other payables which are primarily derived directly from the operations of the Group. Other financial assets and liabilities of the Group include other receivables, contract assets, other assets - security deposits, and accrued expenses.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Group's financial assets that have significant credit risk exposure are placement of current accounts and deposits in the banks, the trade receivables and investment in marketable securities. The Group has credit risk policies and procedures to ensure that credit evaluation and account monitoring procedures are in place.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan karena piutang usaha Grup terkait dengan banyak pelanggan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	65.575.266.952	45.403.138.900
Telah jatuh tempo, namun tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	18.035.502.627	16.421.074.932
31 - 60 hari	3.497.179.516	802.308.019
61 - 90 hari	407.328.004	1.658.564
Total	87.515.277.099	62.628.180.415

b. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan setara kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Grup dilakukan dengan menjaga dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group's credit risk arises from failure of the other party to pay, with a maximum risk equivalent to the carrying amount of the instrument. As of March 31, 2024, there is no significant concentrations of credit risk as the Group's trade receivables are related to a large number of customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Neither past due nor impaired	65.575.266.952	45.403.138.900
Past due but not impaired		
1 - 30 days	18.035.502.627	16.421.074.932
31 - 60 days	3.497.179.516	802.308.019
61 - 90 days	407.328.004	1.658.564
Total	87.515.277.099	62.628.180.415

b. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

31 Maret 2024/ March 31, 2024

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	1.091.868.424	1.091.868.424	1.091.868.424	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	115.459.352.488	115.459.352.488	115.459.352.488	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9.950.326.151	9.950.326.151	9.950.326.151	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	14.454.174.590	14.454.174.590	9.982.291.530	2.359.378.207	2.112.504.852	Lease liabilities
Total	140.955.721.653	140.955.721.653	126.501.547.063	2.359.378.207	2.112.504.852	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	396.851.607	396.851.607	396.851.607	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	92.907.023.253	92.907.023.253	92.907.023.253	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9.067.988.868	9.067.988.868	9.067.988.868	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	16.610.516.687	16.610.516.687	11.417.240.738	4.871.932.944	321.343.005	Lease liabilities
Total	118.982.380.415	118.982.380.415	113.789.104.466	4.871.932.944	321.343.005	Total

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga di berbagai lokasi di Jakarta, Serpong, Depok, Bekasi, Denpasar, Surabaya, Palembang, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Pekanbaru, Jambi, dan Makassar. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset hak-guna" pada Maret 2024 dan Desember 2023, didepresiasi sesuai jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa bervariasi, diantara 5-10 tahun dan akan berakhir di beberapa tahun antara 2024-2032.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Land and/or building rental agreements

The Group entered into several land and/or building rental agreements with third parties in several location in Jakarta, Serpong, Depok, Bekasi, Denpasar, Surabaya, Palembang, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Pekanbaru, Jambi, and Makassar. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-use Asset" on March 2024 and December 2023, depreciated over the rental period. The lease term is variance, between 5-10 years and will be ended in several year between 2024-2032.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**33. ADDITIONAL INFORMATION TO
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Transaksi non-kas yang signifikan

Significant non-cash transactions

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	590.000.000	43.400.000	<i>Acquisition of fixed asset through other payable</i>